

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Microgreen*

Microgreen adalah istilah yang mengacu pada tanaman yang dipanen antara 7 dan 14 hari setelah penyemaian, saat bibit masih belum dewasa. Dibandingkan dengan sayuran dewasa, *microgreen* menawarkan kandungan nutrisi yang tinggi dalam hal vitamin, mineral dan betakaroten. Hingga proses perkecambahan, daun tanaman muda ini masih mengandung banyak protein dan minyak nabati yang dibutuhkannya untuk tumbuh dan melindungi dirinya sendiri (Kumar dkk., 2016).

Microgreen terdiri dari tiga bagian: batang, daun kotiledon dan sepasang daun pertama yang masih muda. Jika dilihat dari tahap perkembangan, *microgreen* dianggap lebih tua dari kecambah dan lebih muda dari "*babygreens*". Kecambah (sprouts) diambil saat sebelum kotiledon atau daun tumbuh dan terdiri dari tunas dan akar yang berasal dari benih yang telah berkecambah selama 2-7 hari. *Babygreen* adalah sayuran yang dipanen setelah 21-40 hari dan tingginya sekitar 10-15 cm. *Babygreen*, juga dikenal sebagai *babyleaf*, dipetik dan dimakan saat tanaman masih muda, tetapi lebih tua dan lebih besar dari *microgreen*.

Menurut penelitian (Xiao dkk., 2012), dibandingkan dengan tanaman dewasanya, *microgreen* memiliki vitamin dan mineral 4-40 kali lebih banyak. Faktanya, hampir semua *microgreen* memiliki jumlah bioaktif seperti asam askorbat, tokoferol, filloquinon, karotenoid, mineral, vitamin, dan antioksidan dalam konsentrasi yang jauh lebih tinggi dibandingkan sayuran dewasanya. Setiap tanaman mengandung nutrisi yang akan hilang saat tumbuhan dewasa, tetapi dalam hal ini, nutrisi dalam *microgreen* dapat di dapat secara maksimal (Arifiansyah dkk., 2020).